



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Sugiyono (2017: 41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Obyek penelitian ini adalah *tenant* Mall Bassura yang terletak di Jakarta Timur. Penelitian dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan subjek penelitian yaitu 50 karyawan yang berada di *tenant* Mall Bassura Jakarta.

#### B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2017: 146-152) desain penelitian adalah suatu rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan sebuah jawaban atas pertanyaan penelitian. Berikut terdapat delapan pendekatan dalam desain penelitian.

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal. Penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian kemudian melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



wawancara terhadap beberapa karyawan yang berada di *tenant* Mall Bassura Jakarta serta menyebarkan kuesioner lalu mengumpulkan jawaban dari responden tersebut.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu untuk penelitian ini merupakan studi lintas waktu (*cross-sectional studies*), karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam periode tertentu. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022 sampai dengan 16 Januari 2022.

### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dan berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel, dimana kesimpulan dari karakteristik sampel ini merupakan hasil penelitian yang disajikan berdasarkan tingkat representatif sampel dan validitas sampel.

### Kontrol Penelitian Terhadap Variabel

Penelitian untuk memanipulasi variabel dapat dibedakan antara eksperimental dan *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* dimana dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan sedang terjadi tanpa mengubah atau mengontrol variabel yang diteliti.

### Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk jenis tujuan kausal eksplanatori dimana mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh *job insecurity* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta di masa pandemi Covid-19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7) Lingkungan Penelitian

Desain penelitian tergolong sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan sebuah kuesioner kepada karyawan yang berada di *tenant* Mall Bassura Jakarta.

## Kesadaran Persepsi Partisipan

Persepsi subjek atau responden berpengaruh terhadap proses penelitian dan merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian agar tidak merasa ada penyimpangan di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga persepsi yang dihasilkan adalah nyata pada keadaan sesungguhnya.

## C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Cooper dan Schindler (2017: 64) variabel penelitian merupakan simbol dari suatu kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan dapat diberikan penilaian.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang digunakan yaitu *job insecurity* (X1) dan stres kerja (X2) sebagai variabel bebas (*independen*) serta kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*). Setiap variabel tersebut mempunyai indikator yang dapat dilihat pada Tabel 3.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**

**Indikator Variabel Penelitian**

| Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Indikator                                                                                                 | Skala    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <p><b>Job Insecurity (X1)</b><br/> <i>Job insecurity</i> adalah kondisi yang berhubungan dengan rasa takut seseorang akan kehilangan pekerjaannya atau penurunan jabatannya serta berbagai ancaman lainnya terhadap kondisi kerja yang berasosiasi menurunnya kesejahteraan secara psikologis dan menurunnya kepuasan kerja. Rowntree dalam Sabda (2016)</p> | X1.1 : Arti pekerjaan itu bagi individu                                                                   | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X1.2 : Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan                             | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X1.3 : Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu               | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X1.4 : Tingkat kepentingan-kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut | Interval |
| <p><b>Stres Kerja (X2)</b><br/>           Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Rivai dan Sagala dalam Setiawan dan Anizir (2020)</p>                                                                              | X2.1 : Beban kerja                                                                                        | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X2.2 : Wewenang dan tanggung jawab                                                                        | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X2.3 : Kondisi fisik atau kesehatan                                                                       | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X2.4 : Ketidaknyamanan                                                                                    | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | X2.5 : Tekanan kerja                                                                                      | Interval |
| <p><b>Kinerja Karyawan (Y)</b><br/>           Kinerja karyawan adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                | Y1 : Ketepatan penyelesaian tugas                                                                         | Interval |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Y2 : Kesesuaian jam kerja                                                                                 | Interval |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk kepentingan komersial tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|                                                                                                                                        |                               |          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------|
| telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2016: 182) | Y3 : Tingkat kehadiran        | Interval |
|                                                                                                                                        | Y4 : Kerjasama antar karyawan | Interval |
|                                                                                                                                        | Y5 : Kepuasan kerja           | Interval |

Sumber : Dikembangkan sendiri untuk penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Sekaran dan Bougie (2017: 54) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Sampel dilakukan karena memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sekaran dan Bougie (2017) dalam desain pengambilan sampel nonprobabilitas, elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas apapun yang melekat untuk terpilih sebagai subjek sampel. Desain pengambilan sampel nonprobabilitas menggunakan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Sugiyono (2016) adapun penentuan jumlah sampel dengan skuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan teori tersebut sampel yang menjadi acuan oleh penelitian ini sebanyak 50 responden karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara tatap muka dan menyebarkan kuesioner berupa pernyataan kepada karyawan *tenant* Mall Bassura Jakarta yang berbeda beda. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pernyataan tertutup dimana responden memberikan tanggapan yang terbatas pada jawaban yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh relevan dengan penelitian. Kuesioner yang diberikan menggunakan media elektronik dengan memanfaatkan website Google Form.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Sugiyono (2016). Jawaban setiap *item-item* instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Sewaktu menanggapi pernyataan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi seseorang tentang variabel-variabel yang sedang diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut untuk di analisis, sehingga membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjawab dari rumusan masalah yang ada. Alat bantu yang digunakan untuk mengolah data berupa software komputer yakni IBM SPSS Statistics 20.

#### 1. Analisis Deskriptif

Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi sebuah data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, serta minimum. Berikut pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### a. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut.

##### b. Analisis Presentase

Analisis presentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan lama kerja. Analisis profil dilakukan dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka presentase

$F$  = jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang menjadi pilihan responden

$n$  = jumlah sampel

##### c. Skala Likert

Sekaran dan Bougie (2017: 19) skala likert adalah suatu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan. Setiap respon diberi skor numerik untuk mencerminkan bobot dari sikap persetujuan dan nilai dapat dijumlahkan untuk mengukur sikap responden secara keseluruhan. Skor nilai terendah yaitu 1 (satu) dan skor nilai tertinggi



adalah 5 (lima) dari lima kategori penelitian. Berikut skor dan kriteria dalam skala likert yang dapat dilihat pada Tabel 3.2

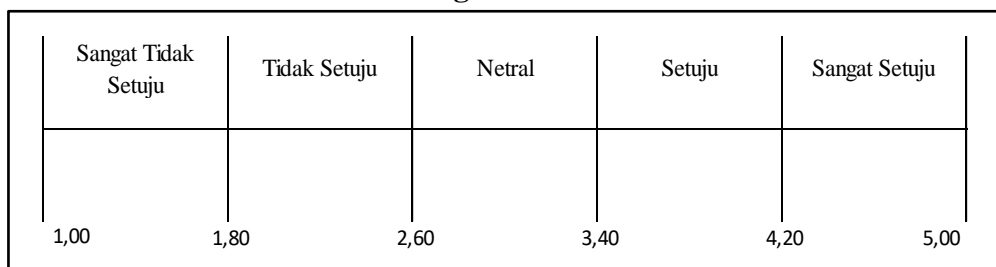
**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

| Kriteria                  | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Netral (N)                | 3    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |

Sumber : Dikembangkan sendiri untuk penelitian ini

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas terdapat jenis jawaban berserta skor untuk skala likert. Setelah memperoleh data dari kuesioner, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap *item-item* pernyataan yang telah diajukan. Dari nilai rata-rata tersebut dapat menggambarkan rentang skala. Berikut ini Gambar 3.1 dari rentang skala.

**Gambar 3.1**  
**Rentang Skala**



Sumber : Dikembangkan sendiri untuk penelitian ini

Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)





## Uji Validitas

Ghozali (2018: 51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu data, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk dimana  $df = n - 2$  dengan signifikansi 5%. Pengujian signifikan dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung jika lebih besar dari  $r$  tabel maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka indikator dinyatakan tidak valid.

## Uji Reliabilitas

Sekaran dan Bougie (2017: 39) reliabilitas (*reliability*) adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) >  $r$  tabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari:

##### a. Uji Normalitas

Ghozali (2018: 161) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau data residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas, pengolahan data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut kriteria pengujian uji normalitas:

- (1) Jika nilai  $\text{asympt. sig (2-tailed)} \geq (0,05)$ ,  $H_0$  tidak dapat ditolak, maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai  $\text{asympt. sig (2-tailed)} < (0,05)$ ,  $H_a$  tidak dapat ditolak, maka data tidak berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018: 107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Berikut ini kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada antar sesama variabel:

- (1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas

Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

- (2) Jika nilai  $\text{tolerance} < 0,10$  maka terdapat gejala multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018: 137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Berikut ini dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas adalah:

- (1) Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

Adapun mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *scatterplot*. Berikut ini ketentuan yang diterapkan:

- (1) Jika pada grafik scatterplot terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.
- (2) Jika pada grafik scatterplot, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



## Uji Hipotesis

Uji-uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018: 179) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- (1) Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Statistik F

Ghozali (2018: 179) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut kriteria pengujian uji F, untuk melihat apakah model penelitian layak atau tidak untuk digunakan:

- (1) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka model regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $Sig \geq 0,05$ ), maka model regresi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Ghozali (2018: 96) analisis regresi linear berganda berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menentukan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan yang digunakan untuk 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (kinerja karyawan)
- a = konstanta
- $b_1$  = koefisien regresi  $X_1$
- $b_2$  = koefisien regresi  $X_2$
- $X_1$  = variabel independen 1 (*job insecurity*)
- $X_2$  = variabel independen 2 (stres kerja)
- e = error

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.